



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Jalan Penelitian



Yayasan Bina Patria Nusantara

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144, Indonesia Telp. 0341-565500, Fax 0341-565522

Program Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA, PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, PENDIDIKAN BIOLOGI

SURAT JALAN PENELITIAN UNTUK TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

Nomor : 344 /TB- FIP /DL-420 /05/2023

1.	Pejabat yang berwenang memberi tugas :	Dr. MUHAMAD RIFAI, S.E., MM Jabatan Dekan Fakultas : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
2.	Mahasiswa yang ditugaskan	AHMAD ANIS SYAFI'I NIM : 2018720022 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
3.	Judul Penelitian / Skripsi	IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN HYBRID LEARNING PADA MATA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAN (Studi Kasus Di SD BAHRUL MAGHFIROH KOTA MALANG)
4.	Tujuan	SD BAHRUL MAGHFIROH KOTA MALANG Jl. Joyo Agung No.2
5.	Lamanya Tugas : Tanggal Berangkat Tanggal Kembali	 24/May/2021 28/Jun/2021

Telah Datang,
Pimpinan Instansi,

Mengetahui,
Pembimbing Utama,

Firsta Bagus S. M.Pd

Telah diberikan dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas tugasnya dan semata-mata untuk kepentingan studi dalam waktu yang telah di tentukan.

Telah Kembali,
Dekan,

Dr. MUHAMAD RIFAI, S.E., MM
NIDN : 0701017401



Lampiran 2 Surat Penelitian Dari Sekolah



Yayasan Bahrul Maghfiroh Cinta Indonesia
Sekolah Dasar (SD) Bahrul Maghfiroh
Npsn: 69905563
Jl. Joyo Agung no. 2, Malang.
<https://bit.ly/sdbahrulmaghfiroh>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 500 / SDBM / V / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya :

Nama : **IMA MUAROFAH, M.Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Lembaga : SD BAHRUL MAGHFIROH
Alamat : Perum Griya Permata Alam Blok A.05 RT/RW:
001/013 Desa Ngijo, Karangploso, Malang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Ahmad Anis Syafi'i**
NIM : 2018720022
Jurusan/Fakultas : PGSD/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan Penelitian di SD Bahrul Maghfiroh, pada Tanggal 20 Mei 2023. Dengan judul Penelitian “ Implementasi Model Pembelajaran Hybrid Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (studi kasus di SD Bahrul Maghfiroh) ”.

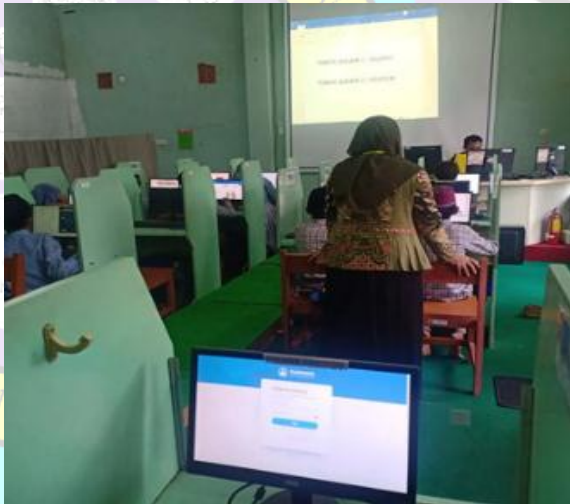
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 29 Mei 2023


IMA MUAROFAH, M.Pd

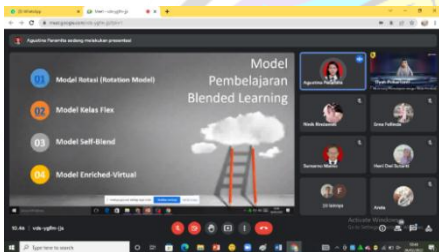
Lampiran 3 Trianggulasi Pengumpulan Data

Sumber: diadopsi dan dimodifikasi berdasarkan (Creswell, 2018)

Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Studi Dokumen
Apa saja implementasi model pembelajaran hybrid learning di SD Bahrul Magfiroh Malang? “salah satu contoh penerapan model pembelajaran hybrid learning yaitu melaksanakan video steraming dikelas tatap muka agar siswa jarak jauh juga bisa mengikuti pelajaran secara langsung”	Observasi terhadap pelaksanaan model pembelajaran hybrid learning di SD Bahrul Magfiroh Malang 	Studi dokumentasi bertujuan untuk membuktikan penerapan dari pelaksanaan pembelajaran hybrid learning. Bisa berupa foto atau video 	Ambarita A., Darsono, Rochmiyati, Septiawan D. (2019). Pembentukan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru SD melalui Hybrid Learning pada Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Vol. 3, No. 2, 68-81.

Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Studi Dokumen
Apa saja implementasi penguatan pembelajaran hybrid learning dengan mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SD bahrul Magfiroh Malang? “ Penerapan Penguatan Pembelajaran hybrid learning dengan mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia saat memulai pembelajaran dengan siswa tatap muka maupun streaming juga”	Observasi terhadap pelaksanaan penguatan pembelajaran hybrid learning dengan mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan 	Studi dokumentasi bertujuan untuk membuktikan penerapan dari pelaksanaan pembelajaran hybrid learning. Bisa berupa foto atau video 	Hariandi, A., & Irawan, Y. (2016). Peran Guru dalam Penanaman Nilai Karakter Religius di Lingkungan Sekolah pada Siswa Sekolah Dasar. <i>Jurnal Gentala Pendidikan Dasar</i>, 1(1), 176-189. Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. <i>Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan</i>, 2(1), 55-61.

Sumber: diadopsi dan dimodifikasi berdasarkan (Creswell, 2018)

Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Studi Dokumen
Apakah Guru di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang mengadakan pelatihan saat menggunakan model pembelajaran hybrid learning? “ada beberapa kali Guru di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang mendapat pelatihan dari Dinas Pendidikan Kota Malang terkait Model Pembelajaran Hybrid Learning”	Observasi terhadap pelaksanaan pelatihan Model Pembelajaran Hybrid Learning dilakukan secara online 	Studi dokumentasi bertujuan untuk membuktikan penerapan dari pelaksanaan pembelajaran hybrid learning. Bisa berupa foto atau video 	Verawati dan Desprayoga. (2019). Solusi Pembelajaran 4.0: Hybrid Learning. Firmansyah, B. 2015. Pengembangan Blended Learning Berbasis Schoology. Malang: Universitas Negeri Malang.

Lampiran 4 Dokumentasi

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN HYBRID LEARNING PADA MATA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAN (Studi Kasus di SD BAHRUL MAGHFIROH KOTA MALANG)



Gambar 1,2 dan 3 diatas adalah salah satu dokumentasi dari penerapan implementasi pembelajaran hybrid learning yaitu dengan memanfaatkan teknologi yakni guru menjelaskan pembelajaran melalui teknologi selanjutnya guru melakukan penugasan secara kelompok kepada siswa, kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan semangat belajar dan kreatifitas siswa di SD Bahrul Magfiroh Malang dilakukan setiap sebelum pembelajaran.

Lampiran 5 Wawancara Narasumber

Narasumber : Ima Muarroh, M.PD

Jabatan : Kepala Sekolah SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Tanggal : 04 April 2023

Waktu : 10.30

Peneliti : Apakah di SD Bahrul Maghfiroh Malang ini sudah mengimplementasikan penggunaan model pembelajaran Hybrid Learning?

Narasumber : Sudah mas, untuk penerapannya lebih banyak dilakukan dikelas tinggi dan disesuaikan dikelas rendah nantinya.

Peneliti : Apa saja Implementasi Pembelajaran Hybrid Learning di SD Bahrul Maghfiroh Malang?

Narasumber : Banyak mas, bisa dilihat seperti pada kelas tinggi guru sebelum melaksanakan pembelajaran biasanya materi dishare dahulu lewat whatsapp Grup lalu besoknya dipresentasikan lewat proyektor dan siswa yang tidak memiliki handphone atau sedang dipake orangtuanya biasanya datang kesekolah lalu yang sudah memiliki fasilitas tersebut biasanya mereka mengikuti pembelajaran lewat online. Hal tersebut dilakukan agar minat belajar siswa lebih baik lagi dan mengikuti pembelajaran lebih efektif, itu kita terapkan sejak terjadi pandemic dan sudah mulai transisi lagi pada saat sudah ada kebijakan baru lagi dari dinas pendidikan, dan Alhamdulillah sangat membantu untuk anak-anak dalam hal pembelajaran.

Narasumber : Ade Setyawan, S.Pd

Jabatan : Guru kelas IV

Tempat : Ruang Kelas IV

Tanggal : 05 April 2023

Waktu : 09.30

Peneliti : Cara bapak dalam menyusun perangkat pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran hybrid learning itu seperti apa?

Narasumber : Yang pertama kita lihat dahulu bagaimana keadaan sekolah kita pada saat covid 19. Kaitannya dengan pengaturan pemerintah yang mengharuskan sekolah untuk tetap melaksanakan pembelajaran. Jadi kita sesuaikan dengan kondisi sekolah.

Peneliti : Cara bapak memulai pembelajaran untuk menimbulkan kesan kepada siswa itu seperti apa?

Narasumber : siswa dibantu dengan media pembelajaran berupa video yang sebelumnya tidak atau jarang digunakan maka siswa lebih tertarik untuk belajar dan tertarik.

Peneliti : Bagaimana cara bapak dalam menambahkan media pembelajaran di kelas?

Narasumber : analisis dulu materinya apa, karena media itu menurut materi. Dan hybrid learning ini bisa juga disemua materi. Tetapi ada beberapa juga yang tidak bisa.

Peneliti : selama yang bapak pantau, apakah siswa nyaman dan tertarik pada saat pembelajaran dengan model hybrid learning ini?

Narasumber : beberapa laporan sudah mulai terbiasa tetapi mungkin karean fasilitas dan juga sarana dari sekolah yang belum memadai itu menjadi sebuah PR bagi sekolah dan juga guru.

Peneliti : cara bapak memberikan bentuk penugasan?

Narasumber: biasanya mengerjakan di LKS, kalau tidak gitu memberikan tugas sesuai dengan materi namun mereka eksplor di luar kelas, dan tugasnya dikerjakan di rumah atau lingkungan rumahnya. Dengan itu mereka akan menemukan banyak temuan baru.

Peneliti : lalu bagaimana kegiatan evaluasi dalam proses pembelajarannya ?

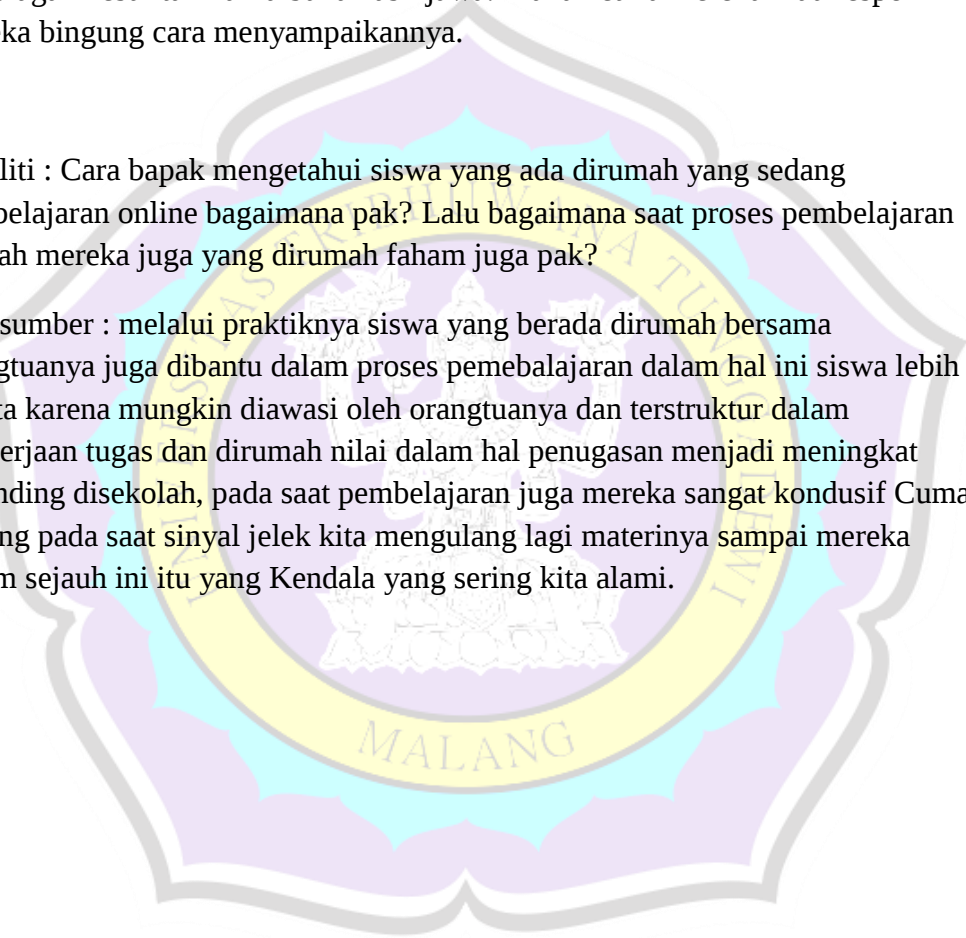
Narasumber : Dengan pemberian soal, karena evaluasi itu untuk mengukur seberapa paham siswa dalam pembelajaran. Atau biasa dengan game ataupun quiz yang di kirim di rumah.

Peneliti : Selama proses pembelajarannya, bagaimana sih perilaku siswanya ?

Narasumber : siswa merespon, namun tidak semua aktif karena beberapa dari siswa agak kesulitan karna bukan asli jawa. Maka ketika mereka mau respon mereka bingung cara menyampaikannya.

Peneliti : Cara bapak mengetahui siswa yang ada dirumah yang sedang pembelajaran online bagaimana pak? Lalu bagaimana saat proses pembelajaran apakah mereka juga yang dirumah faham juga pak?

Narasumber : melalui praktiknya siswa yang berada dirumah bersama orangtuanya juga dibantu dalam proses pembelajaran dalam hal ini siswa lebih tertata karena mungkin diawasi oleh orangtuanya dan terstruktur dalam pengerjaan tugas dan dirumah nilai dalam hal penugasan menjadi meningkat dibanding disekolah, pada saat pembelajaran juga mereka sangat kondusif Cuma kadang pada saat sinyal jelek kita mengulang lagi materinya sampai mereka faham sejauh ini itu yang Kendala yang sering kita alami.



Narasumber : Abdul

Kelas : Siswa Kelas IV

Tempat : Ruang Kelas IV

Tanggal : 07 April 2023

Waktu : 11.30

Peneliti : Apakah siswa mengerti tentang pembelajarn online?

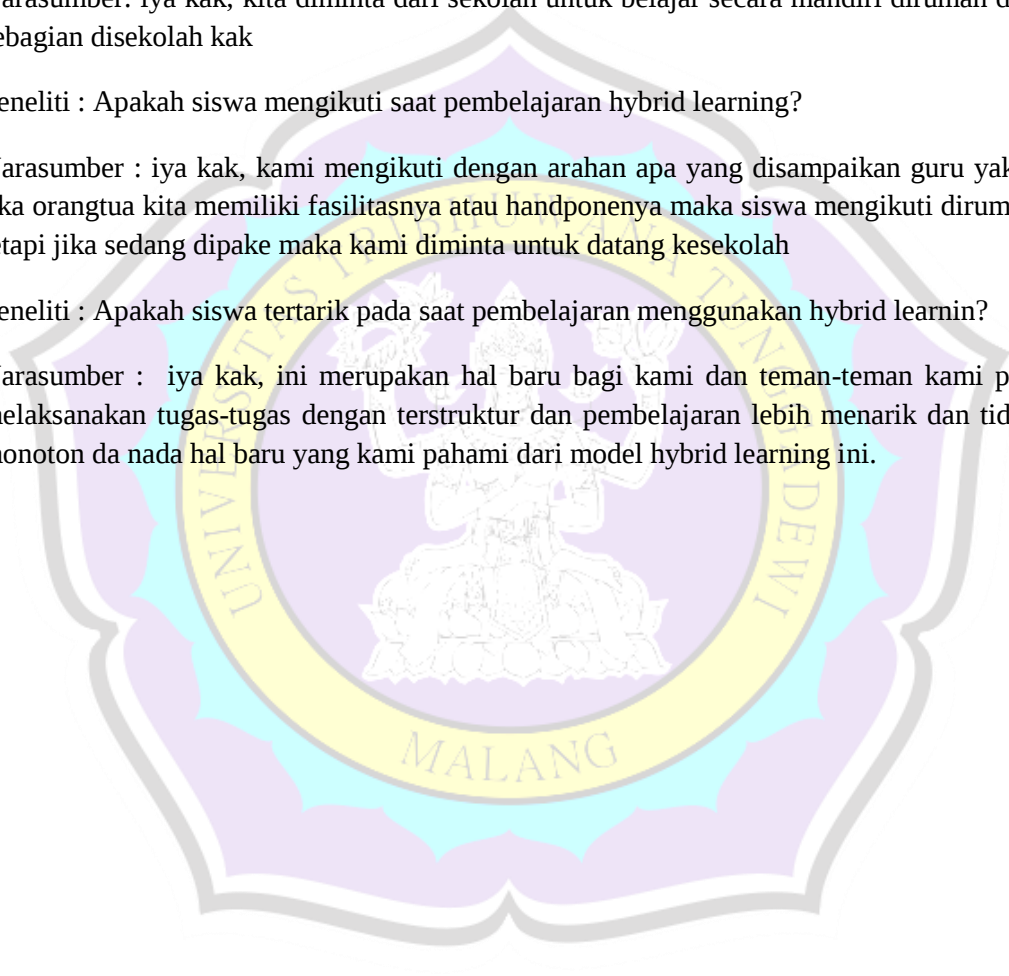
Narasumber: iya kak, kita diminta dari sekolah untuk belajar secara mandiri dirumah dan sebagian disekolah kak

Peneliti : Apakah siswa mengikuti saat pembelajaran hybrid learning?

Narasumber : iya kak, kami mengikuti dengan arahan apa yang disampaikan guru yakni jika orangtua kita memiliki fasilitasnya atau handponenya maka siswa mengikuti dirumah tetapi jika sedang dipake maka kami diminta untuk datang kesekolah

Peneliti : Apakah siswa tertarik pada saat pembelajaran menggunakan hybrid learnin?

Narasumber : iya kak, ini merupakan hal baru bagi kami dan teman-teman kami pun melaksanakan tugas-tugas dengan terstruktur dan pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton da nada hal baru yang kami pahami dari model hybrid learning ini.



Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara dan Kegiatan implementasi *hybrid learning*



Gambar 1. Wawancara dan Foto Bersama Kepala sekolah SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang

Kegiatan wawancara penelitian dilakukan dengan cara wawancara terstruktur dan spontan, wawancara terstruktur dilakukan di ruangan kepala sekolah dan wawancara spontan adalah kegiatan wawancara saat bertemu dan tidak sengaja mengobrol waktu penelitian melakukan kegiatan observasi awal, disini peneliti selingi dengan pertanyaan-pertanyaan dilakukan secara spontan.



Gambar 2. Wawancara dan Foto Bersama Guru kelas SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang

Kegiatan wawancara dengan wali kelas IV peneliti melakukan dengan cara wawancara terstruktur dan spontan, wawancara terstruktur dilakukan di ruangan kelas IV dan wawancara spontan adalah kegiatan wawancara saat bertemu dan tidak sengaja mengobrol waktu penelitian melakukan kegiatan observasi awal disini peneliti selingi dengan pertanyaan-pertanyaan dilakukan secara spontan, dan beberapa foto kegiatan observasi lapangan.



Gambar 3. Proses pembelajaran *Hybrid Learning* SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang

Proses pembelajaran hybrid learning dilakukan dengan siswa dikelas dan dirumah dan dilakukan diwaktu yang bersamaan. Dalam hal ini guru satu hari sebelum pembelajaran membagikan link goggle meet kepada orangtua siswa, kekurangan dalam proses hybrid learning ini adalah pada saat jaringan tidak stabil sehingga guru harus mengulang lagi materi yang disampaikan.

Lampiran 7 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Ahmad Anis Syafi'i adalah nama penulis skripsi ini. Peneliti ini dilahirkan di Kabupate Rembang tepatnya di Desa Sale Kecamatan Sale pada hari Sabtu 05 Juni 1999, Anak pertama dari pasangan Bapak Ali Rosidin dan Ibu Rukayah. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari MIN 2 Rembang (lulus tahun 2011) melanjutkan pendidikan di MTsN 5 Rembang (lulus tahun 2014) kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah AL- Azhar Sale (lulus tahun 2017) Pada tahun 2017 juga peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang (UNITRI) Fakultas Pendidikan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Peneliti pernah mengikuti beberapa organisasi intra maupun ekstra kampus yaitu pernah menjabat sebagai Ketua Umum HIMA PGSD pada tahun 2018 – 2022 ditahun yang sama juga peneliti mengikuti organisasi ekstra kampus lain yakni HMI sebagai anggota, peneliti juga mengikuti organisasi ekstra lainnya yakni di IKMA PGSD sebagai Ketua Bidang Departemen Kemahasiswaan dan Keorganisasian pada tahun 2019 – 2021. Dengan motivasi dan do'a dari kedua orang tua dengan cinta dan harapan tanpa pamrih, akhirnya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul

**“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *HYBRID LEARNING*
(Studi Kasus di SD BAHRUL MAGHFIROH KOTA MALANG)”**